ABSTRAK

YULISA, NIM. 2614.040 dengan judul “**KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MAN 2 PASAMAN TIMUR**”, Prodi Bimbingan dan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temui melalui observasi di MAN 2 Pasaman Timur terlihat kerjasama orang tua dan guru bimbingan konseling terindikasi kurang terjalinnya hubungan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru bimbingan konseling. Dimana terlihat ketika ada permasalahan yang dihadapi oleh siswa antara orang tua dan guru bimbingan konseling jarang sekali melakukan kerjasama dalam membantu permasalahan yang dihadapi siswa. Bahkan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa guru bimbingan dan orang tua siswa tidak saling bertukar informasi. Orang tua siswa masih beranggapan bahwa permasalahan yang dihadapi siswa akan diselesaikan oleh guru bimbingan konseling tanpa harus mengadakan kerjasama. Dari hal tersebut terlihat masih ada siswa belum memiliki karakter disiplin seperti tidak berpakaian rapi, berkata tidak sopan dalam berbicara, baik itu terhadap teman sebayanya maupun dengan gurunya, berkata kotor, memanggil teman dengan sebutan yang tidak sepatasnya. Dalam hal ini guru bimbingan konseling juga belum memberikan bimbingan yang lebih lanjut lagi dalam menerapkan nilai-nilai karakter disiplin siswa.

Jenis penelitian lapangan *kualitatif* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang berkaitan dengan menanamkan nilai-nilai karakter disiplin siswa. Dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Adapun teknik pengumpul data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, informan kunci dari penelitian ini adalah orang tua dan guru bimbingan konseling dan informan pendukung yaitu siswa, guru mata pelajaran, wali kelas.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kerjasama orang tua dan guru bimbingan konseling kurang terjalin dengan baik. Terlihat dari orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga hampir tidak ada waktu luang untuk keluarga, perhatian dan kasih sayang kepada anaknya terasa berkurang. Dan guru bimbingan konselingpun masih kurang akan kepeduliannya terhadap masalah siswa di sekolah. Dalam hal ini antara orang tua dan guru bimbingan konseling juga kurang terjalin komunikasi yang baik. Kerjasama antara orang tua dan guru bimbingan konseling dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin siswa yaitu tidak saling memberikan informasi tentang perkembangan anak baik itu selama berada di sekolah maupun saat anak berada di rumah.